

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum tentang Kelas

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VMII Hidayatussibyan II Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Keadaan kelas sebagai tempat belajar belum cukup memadai karena belum dilengkapi aliran listrik sehingga peralatan elektronik seperti komputer sekolah belum ada. Begitu pula buku-buku pelajaran juga masih belum lengkap. Keadaan seperti ini sebenarnya belum cukup mendukung untuk terjadinya proses belajar-mengajar yang baik.

2. Prestasi Belajar

Selama ini dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah MI Hidayatussibyan II Kabupaten Barito Kuala masih menggunakan cara lama yaitu guru masih sangat mendominasi dalam pembelajaran. Komunikasi yang terjadi sering bersifat hanya satu arah sehingga pembelajaran yang dilaksanakan terkesan kurang diminati siswa. Hal ini pula yang menyebabkan prestasi belajar siswa secara umum masih sangat rendah, yaitu rata-rata nilai baru mencapai 5,44 pada pembelajaran IPA. Di samping itu sarana dan prasarana sekolah yang belum mencukupi juga turut andil menurunnya prestasi belajar siswa.

3. Masalah Pembelajaran di Kelas

Kenyataan di lapangan untuk materi sistem pernapasan manusia tampak mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah kompleksitas materi pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu perhatian siswa ketika guru menjelaskan bahan belajar kurang maksimal. Siswa kurang aktif dalam belajar dan tidak mau bertanya serta merasa bosan.

Adapun permasalahan yang diteliti pada penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi Organ pernapasan manusia. Untuk mengatasi hal tersebut dibuatlah rencana pemecahan masalah yang dapat membantu guru yang mengatasi masalah dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

B. Hasil Penelitian

1. Pertemuan 1 Siklus I

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan. Ada pun dalam tahap perencanaan ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tindakan ini merupakan realisasi dari perencanaan yang berupa penerapan strategi pembelajaran tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan model pembelajaran yang telah dijalankan sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru yaitu:

1) Kegiatan awal:

- a) Guru/ siswa memberi salam
- b) Guru membimbing siswa untuk berdo'a bersama
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan inti:

- a) Guru memajang gambar-gambar peristiwa yang berkaitan dengan materi sistem pernapasan manusia.
- b) Mengadakan tanya jawab singkat mengenai gambar yang dipajang.
- c) Mengelompokkan siswa
- d) Guru mempersiapkan persoalan yang muncul di permukaan umum berupa sistem pernapasan manusia memajang gambar-gambar yang berhubungan dengan materi tersebut.

- e) Membagikan LKS dan menjelaskan prosedur kerjanya
 - f) Meminta siswa diskusi sistem pernapasan manusia
 - g) Guru meminta siswa bertanya jika mengalami kendala menyelesaikan pekerjaan.
 - h) Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan siswa lain memberikan tanggapan
 - i) Guru melakukan refleksi terhadap materi yang di diskusikan berupa: meminta siswa memberikan tanggapan/komentar secara bergiliran
 - j) Guru mengadakan kuis yang di jawab secara lisan oleh siswa
 - k) Guru memberikan penjelasan tambahan mengenai materi pembelajaran yang belum lengkap dibahas dalam permainan.
 - l) Memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum jelas.
- 3) Kegiatan Akhir (penutup)
- a) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan
 - b) Guru membimbing siswa melakukan refleksi
 - c) Guru memberikan tes kepada siswa

c. Pengamatan (*Observation*)

- 1) Observasi aktivitas siswa pertemuan 1 siklus I

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar melakukan refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menggambarkan keadaan yang

sesungguhnya. Ada pun hasil observasi siswa dalam tindakan kelas pertemuan 1 siklus I seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Observasi aktivitas siswa pertemuan 1 dan 2 siklus I

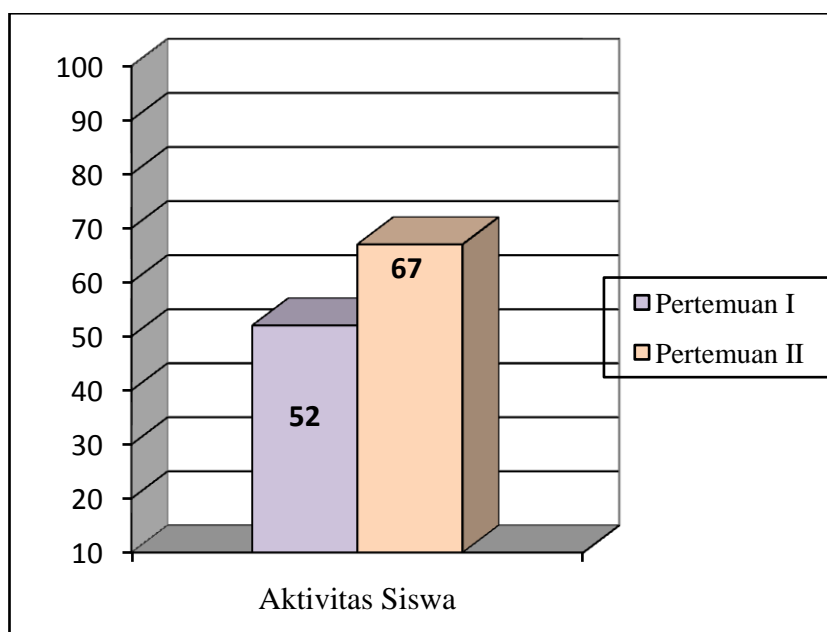
No	Kegiatan Siswa	Pertemuan/Skor	
		1	2
1	Kegiatan Awal		
	a. Siswa memperhatikan apersepsi	2	3
	b. Siswa termotivasi mengikuti pelajaran	2	3
	c. Siswa memahami tujuan pembelajaran	1	2
2	d. Siswa memahami tugas dari guru	1	2
	Kegiatan Inti		
	a. Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran	2	2
	b. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang tentang persoalan yang muncul di permukaan umum berupa Organ pernapasan manusia	2	3
	c. Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan temannya di depan kelas	3	3
d. Siswa aktif dalam diskusi	3	3	
e. Siswa mempresentasikan hasil diskusi	2	2	
3	Penutup		
	a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran	2	3
	b. Siswa membuat kesimpulan	2	2
	c. Siswa mengikuti tes hasil belajar	3	3
	Jumlah	25	31
	Rata-rata	52	67

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 pada kegiatan awal aspek memperhatikan apersepsi, siswa termotivasi, memahami tujuan, dan memahami tugas dari guru memperoleh masing-masing skor 2. Pada kegiatan inti, aspek memperhatikan penyampaian materi pelajaran mendapat skor 2, memperhatikan gambar yang dipajang, memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh teman, aktif dalam diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi masing-masing memperoleh skor 3. Sedangkan aspek menggunakan waktu untuk bertanya hanya memperoleh skor 2. Pada

bagian akhir, aspek memberikan refleksi, membuat kesimpulan dan mengikuti tes dengan baik masing-masing memperoleh skor 2. Aktivitas siswa pertemuan I ini nilai akhirnya adalah 58 (kurang).

Aktivitas siswa siklus I pertemuan 2 pada kegiatan awal aspek memperhatikan apersepsi dan memperhatikan motivasi masing-masing mendapat skor 3, memahami tujuan dan memahami tugas dari guru memperoleh masing-masing skor 2.

Pada kegiatan inti, aspek memperhatikan penyampaian materi pelajaran mendapat skor 2, memperhatikan demonstrasi temannya masing-masing memperoleh skor 3. Pada bagian akhir, aspek memberikan refleksi memperoleh skor 3, membuat kesimpulan memperoleh skor 2, dan mengikuti tes dengan baik memperoleh skor 3. Aktivitas siswa pada pertemuan I ini rata-rata adalah 67 (kategori cukup).



Gambar4.1: Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I

2. Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran IPA dengan materi Organ pernapasan manusia di kelas VMI Hidayatussibyan Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2: Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I

No	Aspek	Pertemuan/skor	
		1	2
A	Langkah- Langkah Pembelajaran		
1.	Mengucapkan salam	3	3
2.	Mengecek kehadiran siswa	2	3
3.	Memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	2	3
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.	2	3
5	Guru memajang gambar yang berhubungan dengan materi dan bertanya jawab singkat	2	3
6	Guru bagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagi LKS	2	3
7	Guru menjelaskan materi	2	3
8	Guru meminta siswa mendiskusikan materi yang telah dibagikan	2	2
9	Guru membimbing siswa berdiskusi dan memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan.	2	2
10	Guru meminta siswa mempresentasikan /melaporkan hasil kerja	2	2
11	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	2	3
12	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	2	2
13	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	2	2
B	PENGGUNAAN WAKTU DALAM KBM		
1	Guru menutup pelajaran dan memberikan PR	2	3
2	Memulai pelajaran tepat waktu	3	3
3	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	2	3
Jumlah		34	43
Persentase aktivitas		$\frac{43}{64} \times 100\% = 67$	

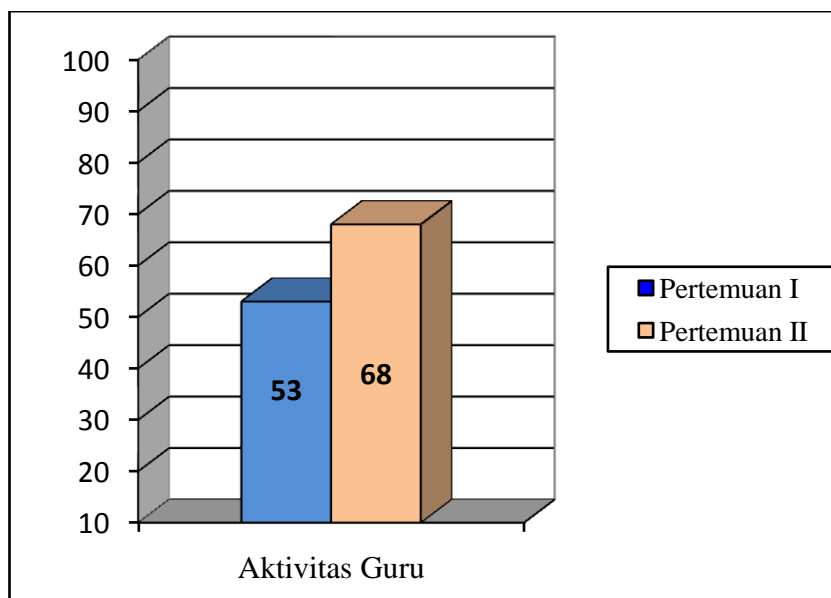
Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada kegiatan awal aspek mengucap salam, mengecek kehadiran siswa, mengadakan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran masing-masing memperoleh skor 2.

Pada kegiatan inti aspek memberikan materi pelajaran kepada siswa, Guru membagikan LKS kepada kelompok, meminta siswa berdiskusi tentang sistem pernapasan manusia, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi, meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan kesempatan bertanya pada siswa, membimbing siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menyimpulkan pelajaran masing-masing mendapat skor 2, serta memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa masing-masing memperoleh skor 3. Nilai rata-rata hasil pengelolaan pembelajaran pertemuan 1 siklus I ini baru mencapai 53 (kategori kurang).

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2 pada aspek mengucap salam, mengecek kehadiran siswa, mengadakan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran masing-masing memperoleh skor 3.

Pada kegiatan inti aspek memberikan materi pelajaran kepada siswa, Guru membagikan LKS kepada kelompok masing-masing mendapat skor 3,

meminta siswa berdiskusi tentang alat-alat pernapasan manusia, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran masing-masing memperoleh skor 2, dan meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi, memberikan kesempatan bertanya pada siswa masing-masing memperoleh skor 3, membimbing siswa melakukan refleksi pembelajaran dan menyimpulkan pelajaran masing-masing memperoleh skor 2, serta memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa memperoleh skor 3. Nilai rata-rata hasil pengelolaan pembelajaran pertemuan 2 siklus I mencapai 68 (kategori cukup).



Gambar4.2: Pelaksanaan pembelajaran siklus I

3. Hasil belajar siklus I

Observasi terhadap hasil belajar IPA di kelas V MI Hidayatussibyan Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

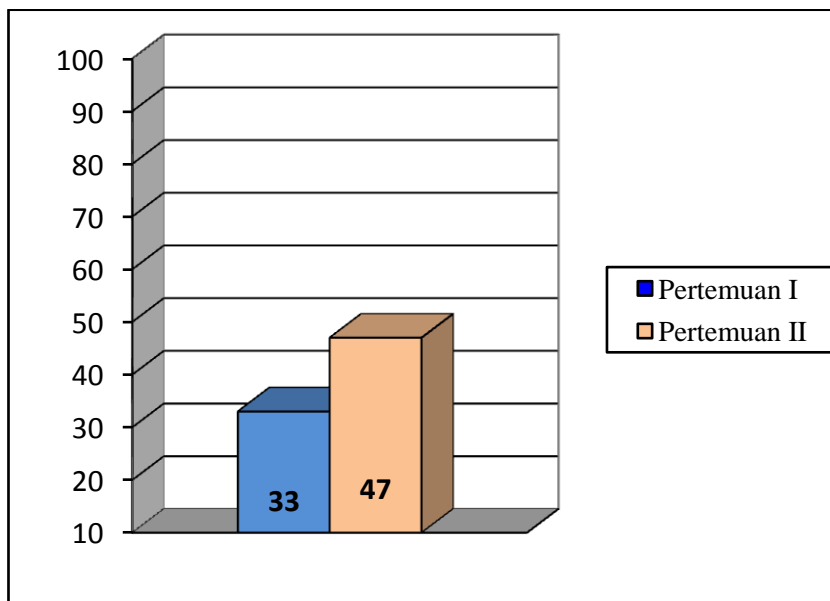
Tabel 4.3: Hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	100	-	-	-	-
2	90	-	-	-	-
3	80	-	-	-	-
4	70	2	14	3	20
5	60	3	20	4	26
6	50	5	33	6	40
7	40	5	33	2	14
Jumlah		15 siswa	100	15 siswa	100
Rata-rata nilai		51		55	
Ketuntasan klasikal		33%		47%	

Keterangan:

Kriteria ketuntasan minimal secara individu ≥ 60

Kriteria ketuntasan minimal secara klasikal $\geq 70\%$



Gambar 4.3: Hasil belajar siswa siklus I

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi terhadap seluruh kegiatan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 1 siklus I ini ternyata masih ada

beberapa aspek penilaian yang belum terlaksana secara maksimal. Contoh aspek tersebut adalah:

Aspek mempergunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru juga tidak terlaksana seperti yang diharapkan. Dari 15 siswa yang ada, ternyata tidak seorang pun yang mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi Organ pernapasan manusia.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja
- 3) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- 1) Kegiatan awal:
 - a) Guru/ siswa mengucapkan salam
 - b) Guru membimbing siswa berdo'a bersama
 - c) Guru mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran

Kegiatan inti:

- a) Guru memajang gambar-gambar peristiwa yang berkaitan dengan materi Organ pernapasan manusia dan penyakit yang sering mengganggu Organ pernapasan manusia tersebut.

- b) Mengadakan tanya jawab singkat mengenai gambar yang dipajang.
 - c) Mengelompokkan siswa
 - d) Guru mempersiapkan persoalan yang muncul di permukaan umum penyakit yang sering mengganggu sistem pernapasan manusia dan memajang gambar-gambar yang berhubungan dengan materi tersebut.
 - e) Membagikan LKS dan menjelaskan prosedur kerjanya
 - f) Meminta siswa mengamati gambar yang di pajang oleh guru tentang Organ pernapasan manusia dan penyakit yang sering mengganggu sistem pernapasan manusia .
 - g) Meminta siswa diskusi penyakit yang sering mengganggu Organ pernapasan manusia
 - h) Guru meminta siswa bertanya jika mengalami kendala menyelesaikan pekerjaan.
 - i) Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan siswa lain memberikan tanggapan
 - j) Guru melakukan refleksi terhadap materi yang di diskusikan berupa: meminta siswa memberikan tanggapan/komentar secara bergiliran.
- 3) Kegiatan akhir (penutup)
- a) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan
 - b) Guru membimbing siswa melakukan refleksi
 - c) Guru memberikan tes kepada siswa

c. Pengamatan (*observation*)

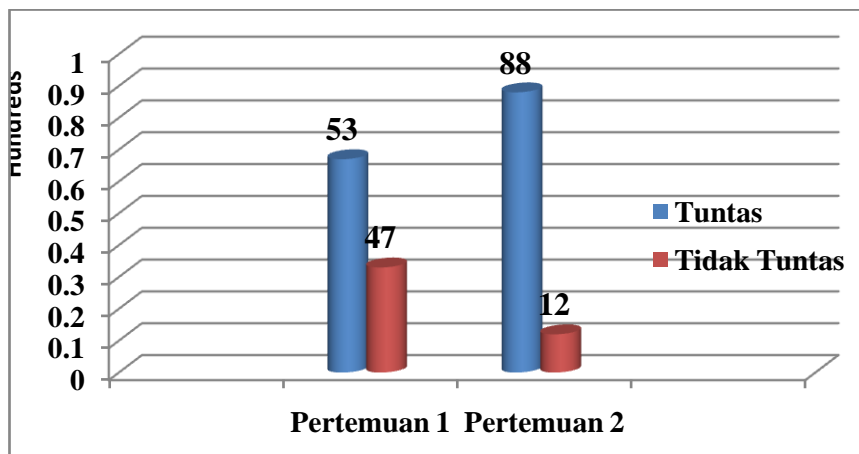
1. Observasi aktivitas siswa siklus II

Di bawah ini merupakan hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 1 dan 2 siklus II.

Tabel 4.5: Observasi aktivitas siswa siklus II

No	Kegiatan Siswa	Pertemuan/Sko r	
		1	2
1	Kegiatan Awal		
	1. Siswa memperhatikan apersepsi	3	4
	2. Siswa termotivasi mengikuti pelajaran	3	4
	3. Siswa memahami tujuan pembelajaran	3	3
	4. Siswa memahami tugas dari guru	3	3
2	Kegiatan Inti		
	1. Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran	4	3
	2. Siswa memperhatikan gambar yang dipajangtentang persoalan yang muncul di permukaan umum berupa Organ pernapasan manusia	4	4
		3	4
	3. Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan temannya di depan kelas	3	4
	4. Siswa aktif dalam diskusi	3	4
3	5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi		
	Penutup		
	1. Siswa melakukan refleksi pembelajaran	3	4
	2. Siswa membuat kesimpulan	3	4
	3. Siswa mengikuti tes hasil belajar	4	4
	Jumlah	39	45
	Rata-rata	52	67

Pada tabel observasi aktivitas siswa siklus II ini dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang dicapai dibandingkan dengan aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus I. Pada pertemuan 2 ini persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dibanding pertemuan 1. Pada pertemuan 2 ini nilai akhir aktivitas siswa sebesar 69.



Gambar 4.6: Aktivitas siswa dalam kelompok siklus II

2. Observasi Aktivitas Guru

Di bawah ini merupakan hasil observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 1 dan 2 siklus II.

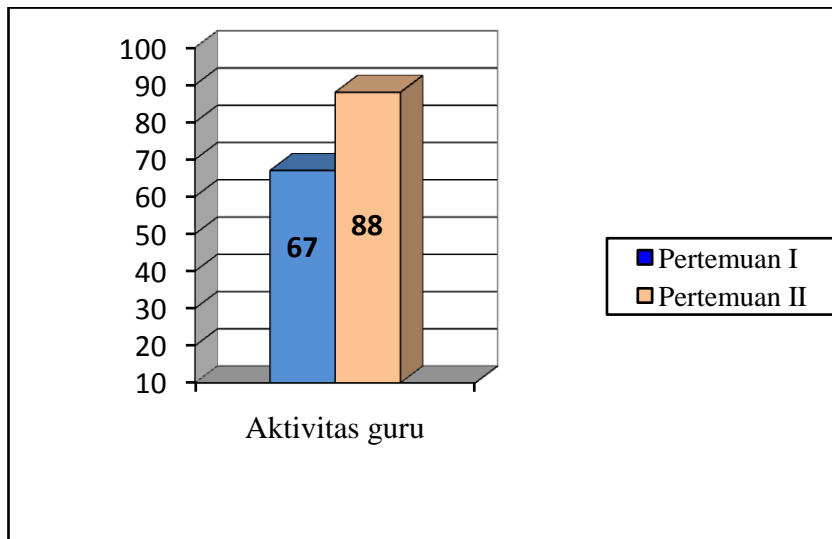
Tabel 4.4 Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus II

No	Langkah Pembelajaran	Pertemuan/Skor	
		1	2
A	1. Mengucap salam	4	4
	2. Mengecek kehadiran siswa	3	4
	3. Apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan yang akan dipelajari	3	4
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
	5. Guru menyajikan materi pelajaran kepada siswa	3	4
	6. Guru membagikan LKS kepada kelompok	4	4
	7. Meminta siswa berdiskusi tentang penyakit yang mengganggu sistem pernapasan manusia	3	4
	8. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi	2	3
	9. Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi	2	3
	10. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	2	3
	11. Guru membimbing siswa melakukan refleksi	2	3
	12. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	3	3
B	Penggunaan waktu dalam KBM		
	1. Guru menutup pelajaran dan memberikan PR	2	3
	2. Memulai pelajaran tepat waktu	3	4
	3. Mengakhiri pelajaran tepat waktu	3	3
	Jumlah	43	53
	Rata-rata	67	88

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1 pada kegiatan awal aspek mengucap salam, mengecek kehadiran siswa dan mengadakan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan yang akan dipelajari memperoleh, dan menyampaikan tujuan pembelajaran masing-masing skor 4. Pada aspek memberikan materi pelajaran kepada siswa, membagikan LKS kepada kelompok, meminta siswa berdiskusi tentang sistem pernapasan manusia masing-masing skor 4.

Aspek memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi, meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan kesempatan bertanya pada siswa, membimbing siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menyimpulkan pelajaran masing-masing mendapat skor 3, serta memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa masing-masing memperoleh skor 3. Nilai rata-rata hasil pengelolaan pembelajaran pertemuan 1 siklus I ini baru mencapai 67 (kategori cukup).

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 2 pada aspek mengucap salam, mengecek kehadiran siswa, mengadakan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran masing-masing memperoleh skor 3. Nilai rata-rata hasil pengelolaan pembelajaran pertemuan 2 siklus I mencapai 88 (kategori sangat baik).



Gambar 4.4: Pelaksanaan pembelajaran siklus II

Tabel 4.5 Hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	100	-	-	2	13
2	90	-	-	2	13
3	80	3	20	2	13
4	70	2	13	3	20
5	60	4	27	4	28
6	50	6	40	2	13
7	40	-	-	-	-
Jumlah		15 siswa	100	15 siswa	100
Rata-rata nilai		61		73	
Ketuntasan klasikal		60%		87%	

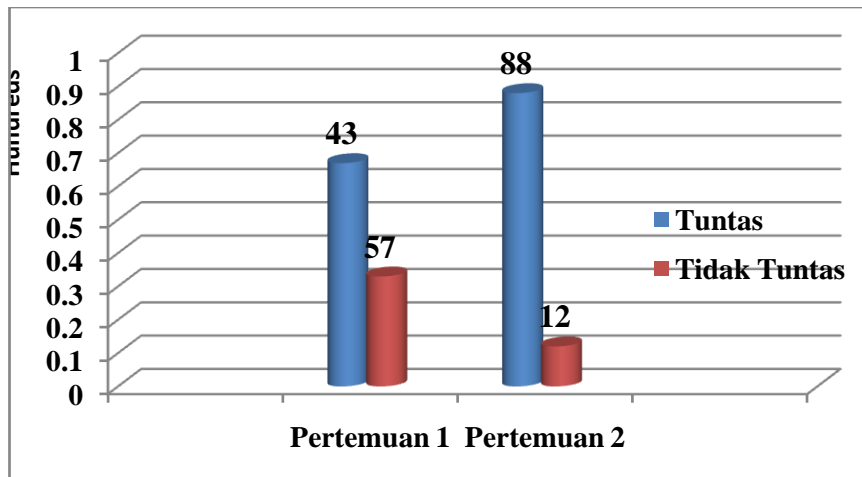
Keterangan:

Kriteria ketuntasan minimal secara individu ≥ 60

Kriteria ketuntasan minimal secara klasikal $\geq 70\%$

Hasil belajar siswa pada pertemuan 2 siklus II ini telah mengalami peningkatan dibandingkan hasil yang diperoleh siswa pada pertemuan 1. Pada pertemuan 2 ini rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 73.

Kemudian siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 13 orang atau 73%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dan memperoleh nilai < 60 sebanyak 2 orang atau 27%. Secara klasikal dan individual hasil tersebut belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM).



Gambar 4.6: Hasil belajar siswa siklus II

a. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi terhadap seluruh kegiatan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 2 siklus I ini ternyata masih banyak hal-hal yang belum terlaksana, diantaranya adalah:

- 1) Aspek mempergunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru juga tidak terlaksana seperti yang diharapkan. Pada aspek ini meski ada peningkatan yang bertanya, namun jumlahnya tidak seberapa dibandingkan jumlah siswa dalam kelas. Siswa yang mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi Organ pernapasan manusia ini hanya ada 3 orang.

2) Pada pertemuan 2, salah satu aspek penilaian yang masih belum mengalami kemajuan adalah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkaitan dengan materi Organ pernapasan manusia. Dari sejumlah siswa yang ada di kelas tersebut, terlihat hanya dua atau tiga orang saja yang aktif menjawab pertanyaan guru.

Agar pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dapat berjalan dengan baik, maka peneliti (guru) dan observer perlu membuat perencanaan seperti berikut:

- a) Memberikan motivasi agar siswa dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, misalnya bertanya jika kurang mengerti.
- b) Memberikan bimbingan dengan lebih intensif pada setiap siswa dan kelompok siswa yang terlihat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya.

B. Pembahasan

Dari data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama dua siklus dengan tiga kali pertemuan dengan mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA materi Organ pernapasan manusia menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut uraian tentang data observasi terhadap kegiatan pembelajaran, yaitu:

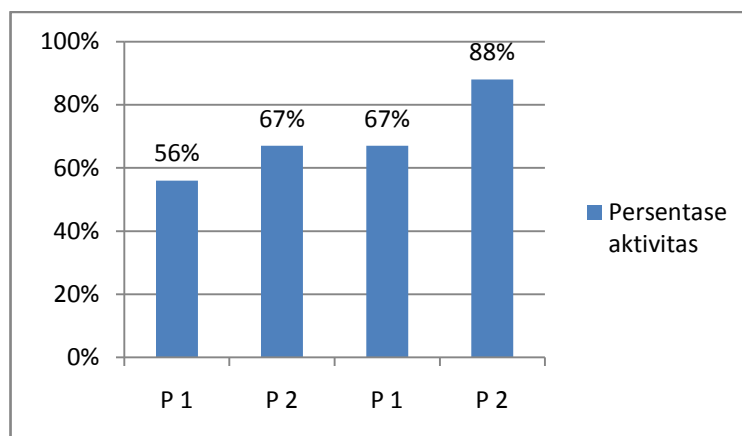
1. Observasi Aktivitas guru

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) siklus I dan siklus II dapat dilihat pada perbandingan hasil observasi di bawah ini:

Tabel 4.6. Perbandingan kegiatan guru siklus I dan siklus II

Perbandingan Hasil Kegiatan Guru	Siklus I		Siklus II	
	P 1	P 2	P 1	P 2
Presentasi aktivitas	56%	67%	67%	88%

Perbandingan aspek terlaksana kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat pula dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.7. Perbandingan aktivitas guru siklus I dan II

Terjadi peningkatan aspek keterlaksanaan pada siklus I Pertemuan I hingga pada siklus II pertemuan 4. Hal ini menunjukkan guru sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga siswa termotivasi. Hal-hal yang mendukung terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran IPA dikarenakan

upaya guru mengevaluasi temuan-temuan kelemahan pelaksanaan pembelajaran sebelumnya yang diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Kondisi seperti ini sesuai dengan pendapat seorang ahli yang menyatakan bahwa metode dan pendekatan yang digunakan guru secara lebih variatif akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif, sehingga penyajian materi pelajaran oleh guru akan lebih menarik. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat abstrak dan teoritis, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan menimbulkan kebosanan terhadap pembelajaran yang dilakukan berubah menjadi menarik ²⁰

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan *Contextual teaching and learning (CTL)* merupakan langkah yang tepat. Dengan model ini siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Selain dapat membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)* juga sangat membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan bekerjasama, berpikir kritis, dan kemampuan dalam membantu teman ²¹. Berdasarkan kenyataan yang dihadapi guru dalam upaya mengaktifkan siswa belajar, baik secara individu maupun kelompok guna meningkatkan pemahaman terhadap konsep materi serta peningkatan

²²Anita lie, *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.2002.h. 6

²³Sardiman,AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar*.Jakarta:Rineka Cipta. 2003.h. 15

hasil belajar, maka diterapkan model pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL).²² Pembelajaran kooperatif yang diistilahkan dengan pembelajaran gotong-royong merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik bekerja sama dalam tugas-tugas terstruktur. Bentuk pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah hubungan kerja sama antar siswa dalam suatu kelompok belajar untuk mengkaji atau menyelesaikan tugas terhadap permasalahan dan fenomena disekitar siswa.

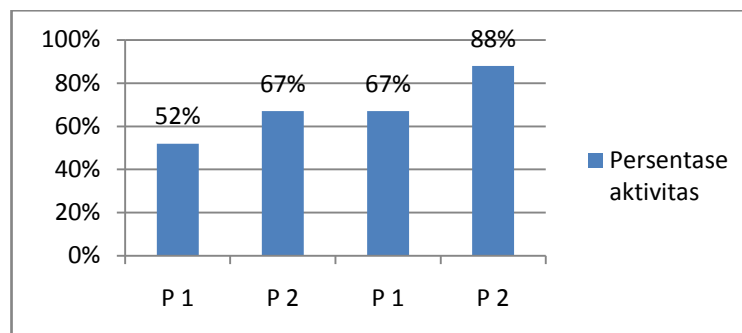
Kegiatan belajar-mengajar, guru berperan sebagai pembimbing guru berusaha menghidupkan dan memotivasi agar terjadinya proses interaksi yang kondusif. Kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh pihak guru maupun anak didik dengan sabar. Ada batas waktu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok anak didik), kapan tujuan itu sudah harus dicapai ²³

2. Observasi Aktivitas Siswa

Pada aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) siklus I dan siklus II dapat dilihat pada perbandingan hasil observasi di bawah ini:

Tabel 4.7. Perbandingan aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa	Siklus I		Siklus II	
	P 1	P 2	P 1	P 2
Presentasi aktivitas	52%	67%	67%	88%



Gambar 4.8. Perbandingan aktivitas siswa siklus I dan II

Berdasarkan data tersebut di atas terlihat terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus 1 hingga pada siklus II. Hal ini menunjukkan minat siswa semakin meningkat terhadap materi dan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)*.

Serta penelitian dari Norsehan (2011) menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)* dalam tahapan individu dan tahapan kelompok. Hal ini terlihat aktivitas kelompok telah memperoleh skor 4 kualifikasi sangat aktif pada tindakan kelas siklus II.

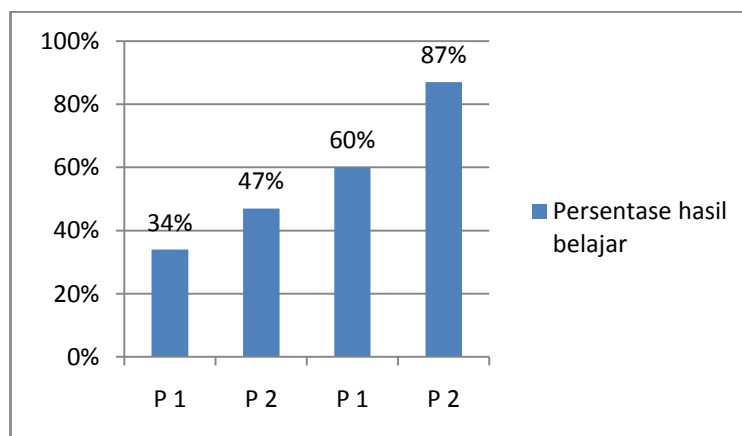
3. Observasi hasil belajar

Observasi terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan 1 siklus I adalah 33%. Pada pertemuan 2 siklus I mengalami peningkatan menjadi 47%.

Selanjutnya pada pertemuan 1 siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 60%. Kemudian pada pertemuan 2 kembali mengalami peningkatan menjadi 87%. Berikut tabel perbandingan hasil belajar siswa hasil belajar siswa siklus I dan II:

Tabel 4.9. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Perbandingan hasil belajar siswa	Siklus I		Siklus II	
	P 1	P 2	P 1	P 2
Presentasi hasil belajar	34%	47%	60%	87%



Gambar 4.9. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II

Dengan demikian baik aktivitas siswa, aktivitas guru, mau pun hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mengalami peningkatan.